

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PAK DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS VII SMP N 4 BALIGE TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Gilbert Pakpahan

Dorlan Naibaho

Adiani Hulu

Maria Widiastuti

Maryska Silalahi

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

gilbertpakpahan8@gmail.com

dorlannaibaho4@gmail.com

adianihulu4@gmail.com

mariawidiastutitarigan@gmail.com

maryskasihalo5@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran PAK dan budi pekerti kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan statistik deskriptif. Populasi adalah seluruh kelas VII SMP N 4 Balige yaitu sebanyak 201 dan ditentukan sampel sebanyak 51 orang menggunakan teknik sampel acak proporsional menurut strata (*Proportionate Stratified Random Sampling*). Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 36 item yaitu 20 item untuk variabel X dan 16 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran dengan menggunakan model *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap keaktifan belajar PAK kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,490 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=51) = 0,297$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,934 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=49) = 2,021$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 20,84 + 0,51X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 24%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=21, dk \text{ penyebut } n-2=51-2=49)$ yaitu $15,47 > 1,51$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*), Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) learning model on students' active learning in PAK subjects and character in class VII SMP N 4 Balige for the 2023/2024 academic year. The research method used is a quantitative method with descriptive statistics. The population was the entire class VII of SMP N 4 Balige, namely 201 and a sample of 51 people was determined using a proportional random sampling technique according to strata (Proportionate Stratified Random Sampling). Data was collected using a positive closed questionnaire with 36 items, namely 20 items for variable the learning activity of PAK class VII SMP N 4 Balige for the 2023/2024 academic year, proven through the following data analysis: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.490 > r_{table}(\alpha=0.05, n=51) = 0.297$. b) Testing a significant relationship obtained $t_{count} = 3.934 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=49) = 2.021$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained the regression equation $\hat{Y} = 20.84 + 0.51X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 24%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=21, dk \text{ denominator } =n-2=51-2=49) \text{ namely } 15.47 > 1.51$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected. Keywords: SQ3R Learning Model (Survey, Question, Read, Recite, Review), PAK Learning Activeness and Student Character

PENDAHULUAN

Setiap manusia pada hakikatnya adalah manusia yang baik dan unggul. Sifat ini dapat dikelola dengan baik bila setiap individu sadar akan pentingnya kebiasaan dan pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan. Sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 dengan jelas menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan praktik proses pembelajaran bagi peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai tujuan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memenuhi kebutuhan dasar manusia, di samping kebutuhan lainnya seperti sandang, pangan dan kesehatan. Dalam hal ini diperlukan tenaga pendidik yang profesional untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru merupakan salah satu komponen kegiatan pembelajaran dan harus mempunyai keterampilan yang diperlukan agar berhasil menyelesaikan proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran, siswaGuru diharuskan untuk menggunakan model pembelajaran yang menarik minat siswa untuk menghindari kondisi siswa yang kurang terpacu untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga kurang proaktif dalam

proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang monoton dan terkesan membosankan. Oleh karena itu siswa mengalami kesulitan belajar, merasa jenuh, letih dan menjadi siswa pasif dalam proses pembelajaran. Proses belajar atau kegiatan belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari keberadaan pendidik. Pendidik memimpin keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah dan terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Mutu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sangat bergantung pada perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Selama ini pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan merupakan kumpulan fakta yang hanya didapat dari apa yang pendidik sampaikan. Siswa masih berfokus pada pendidik sebagai sumber utama dan satu-satunya sumber pengetahuan, dan kemudian itu tetap menjadi model pembelajaran yang biasa diterapkan. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa agar dapat aktif. Model pembelajaran yang membantu pendidik untuk tidak hanya membangun kecerdasan diri siswa tetapi melatih mengembangkan pola berpikir kritis dan haus akan pengetahuan.

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah mengembangkan aktivitas belajar siswa yang aktif melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar, dimana belajar siswa yang aktif dapat dicapai melalui kegiatan belajar kelompok atau belajar mandiri secara individu. Proses belajar merupakan suatu pengalaman yang telah dilalui siswa, suatu reaksi terhadap segala peristiwa belajar yang diprogramkan oleh guru. Selama proses pembelajaran, guru meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Keaktifan belajar ditunjukkan dengan adanya keterlibatan intelektual dan emosional yang tinggi dalam proses belajar. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengemukakan pendapat dan idenya, melakukan eksplorasi terhadap materi yang sedang dipelajari serta menafsirkan hasilnya secara bersama-sama di dalam kelompok. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa berinteraksi aktif dengan lingkungan dan kelompoknya, sebagai media untuk mengembangkan kemampuannya.¹ Keaktifan belajar siswa dalam proses belajar merupakan salah satu persoalan penting yang paling mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar merupakan momok penting dalam kegiatan pembelajaran. Siswa seharusnya ke sekolah tidak hanya untuk menulis dan mendengarkan apa yang guru

¹ Syaiful bahri Djamarah, *PSIKOLOGI BELAJAR*, II (Rineka Cipta, 2018).hlm 38

sampaikan tetapi siswa juga harus berpartisipasi aktif di kelas dengan merespon pada saat pembelajaran. Keaktifan siswa akan terus berkembang jika siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih kreatif dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang menuntut siswa ikut berperan secara langsung saat proses belajar mengajar berlangsung. Salah satu model pembelajaran yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar adalah model pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) yang dikembangkan oleh Francis P. Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat.²

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa) Siswa Kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

² Hamzah Uno and nurdin mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan P.A.I.L.K.E.M.* (jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).hlm 116

Σx	= Jumlah Skor Variabel X
Σy	= Jumlah Skor Variabel Y
Σxy	= Jumlah skor perkalian XY
N	= Jumlah responden ³

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{51.176853 - (3280)(2737)}{\sqrt{(51.212568 - (3280)^2)(51.148643 - (2737)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9019503 - 8977360}{\sqrt{(10840968 - 10758400)(7580793 - 7491169)}}$$

$$r_{xy} = \frac{42143}{\sqrt{(82568)(89624)}} = \frac{42143}{\sqrt{7400074432}}$$

$$r_{xy} = \frac{42143}{86023.69}$$

$$r_{xy} = 0.490$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,490$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=51)$ yaitu 0,297 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Terhadap Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji

³ Arikunto, op.cit hal 213

signifikansinya.” Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono⁴:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.490 \times \sqrt{51-2}}{\sqrt{1-(0.490)^2}} \\
 &= \frac{0.490 \times \sqrt{49}}{\sqrt{1-0.240}} \\
 &= \frac{0.490 \times 7}{\sqrt{1-0.240}} \\
 &= \frac{3.429}{\sqrt{0.760}} \\
 &= \frac{3.429}{0.872} \\
 &= 3.934
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,934. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=51-2=49$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,934 > 2,021$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Terhadap Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

⁴ Sugiyono, op.cit hal 187

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X⁵

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \left(b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \right) \left[\frac{\sum XY}{\sum X^2} \right]$$

$$a = \frac{(2737)(212568) - (3280)(176853)}{51(212568) - (3280)^2}$$

$$a = \frac{(581798616) - (580077840)}{(10840968) - (10758400)}$$

$$a = \frac{1720776}{82568}$$

$$a = 20.84$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{51(176853) - (3280)(2737)}{51(212568) - (3280)^2}$$

$$b = \frac{(9019503) - (8977360)}{(10840968) - (10758400)}$$

$$b = \frac{42143}{82568}$$

$$b = 0.51$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 20,84 + 0,51X$$

⁵ Ibid hlm. 315

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 20,84 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa) sebesar 0,51 dari nilai Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono⁶, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.490)^2$$

$$r^2 = 0.240$$

Selanjutnya menurut Sugiyono⁷, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,240$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Terhadap Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: (r^2) x 100% = 0,240 x 100% = 24%.

5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

H_a : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

H_0 : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana⁸ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

⁶ Ibid, hal, 369

⁷ Ibid, hal, 369

⁸ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

Tabel 4.10.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	51	148643	148643	15.47	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=21, dk penyebut=n-2=51-2=49) = 1,51
Regresi (a)	1	146885.67	146885.67		
Regresi (b/a)	1	421.76	421.76		
Residu	49	1335.61	27.26		
Tuna Cocok	19	231.47	12.18	0.33	F _{tabel} □□□□□□□□dk pembilang k-2=19, dk penyebut n-k=30)= 1,62
Kekeliruan	30	1104.13	36.80		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 15,47 dan jika dikonsultasikan dengan F_{tabel}=(α=0,05,dk pembilang k=21, dk penyebut=n-2=51-2=49) = 1,51 maka F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 15,47 > 1,51. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \mu = 0$ ditolak dan $H_a : \mu \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Terhadap Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$ $F_{hitung} = 0,33$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(\alpha, k-2, n-k) = F_{(0,05,19,30)} = 1,62$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,33 < F_{tabel} = 1,62$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)) terhadap Y (Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa) Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Tetap Kementerian Agama Kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data yaitu jawaban Siswa Tetap Siswa Kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 tentang Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) diketahui bahwa Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa kelas Kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam melaksanakan Model pembelajaran SQ3R tersebut terdiri dari 5 langkah, yaitu 1) Survei, 2) Question (soal/tanya), 3) Read, 4) *Recite/Recall*, 5) *Review*.. Maka dengan penerapan model pembelajaran SQ3R oleh guru PAK tersebut Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa di SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: 1) Berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar sebagai berikut: melaksanakan persiapan sebelum memulai proses pembelajaran, melaksanakan tugas belajar melalui berbagai cara, belajar dalam bentuk kelompok memecahkan masalah (*problem solving*) menganalisis, sintesis, penelitian dan kesimpulan, menyelesaikan tugas kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok, 2) Menampilkan minat pada permasalahan yang ada, sebagai berikut:

Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan siswa maupun guru, mengemukakan tanggapan dan memberikan saran terhadap pendapat siswa lainnya, 3) Kemandirian belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sebagai berikut: menggunakan sumber belajar yang tersedia, belajar secara individual dan terjadinya hubungan sosial dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,490$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk $n = 30$ yaitu 0,361. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,490 > 0,297$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Terhadap Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,934$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 49$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,934 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Terhadap Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 20,84 + 0,51X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 20,84 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) maka Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa akan meningkat sebesar 0,51 dari Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*). b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,240$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Terhadap Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 24%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 15,47$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=21$ dan dk penyebut = $n-$

$2 = 51 - 2 = 49$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $15,47 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Terhadap Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Model pembelajaran SQ3R adalah suatu cara atau langkah yang digunakan dalam studi, yang penerapan setiap langkahnya dapat membantu siswa untuk belajar memahami teks bacaan dengan begitu siswa diharapkan mampu menyelesaikan tugas secara mandiri. Model pembelajaran SQ3R memiliki lima tahap yaitu: *Survey, Question, Read, Recite, Review*. Model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan serta menelaah tugas yang diberikan dan mampu membuat peserta didik lebih aktif dan berpikir secara kritis serta sistematis. Indikator dari model pembelajaran SQ3R adalah : 1) *Survei*, 2) *Question* (soal/tanya), 3) *Read*, 4) *Recite/Recall*, 5) *Review*.
- b. Keaktifan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung apakah siswa aktif dalam proses belajar tersebut dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R. Indikator keaktifan belajar tersebut ialah; 1) Berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar sebagai berikut: melaksanakan persiapan sebelum memulai proses pembelajaran, melaksanakan tugas belajar melalui berbagai cara, belajar dalam bentuk kelompok memecahkan masalah (*problem solving*) menganalisis, sintesis, penelitian dan kesimpulan, menyelesaikan tugas kelompok dan mempresentasikan hasil kerja kelompok, 2) Menampilkan minat pada permasalahan yang ada, sebagai berikut: Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan siswa maupun guru, mengemukakan tanggapan dan memberikan saran terhadap pendapat siswa lainnya, 3) Kemandirian belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

menggunakan sumber belajar yang tersedia, belajar secara individual dan terjadinya hubungan sosial dalam melaksanakan kegiatan belajar.

b. Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) yang maksimal dapat meningkatkan Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan memaksimalkan penerapan Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) itu sendiri demi peningkatan keaktifan belajar siswa ke arah yang lebih baik.

Sesuai dengan jawaban siswa Kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 bobot item tertinggi, Guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan penerapan Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dengan selalu melakukan kinerjanya dengan selalu menyarankan siswa untuk menandai dengan menggaris bawah teks yang sulit dipahami dengan pulpen atau pensil dan membatasi waktu membaca materi di buku pelajaran. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan penerapan Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) yaitu dengan meminta siswa untuk menutup buku setelah siap menandai apa yang telah dibaca.

Sesuai dengan bobot sub indikator tertinggi, Guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sub indikator Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) yaitu pada sub indikator pada saat membaca siswa diberi ketentuan waktu dan dilarang untuk menggarisbawahi kembali teks atau kalimat yang ada. Sementara sesuai dengan nilai sub indikator terendah, Guru PAK hendaknya

memaksimalkan sub indikator Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) yaitu pada sub indikator guru meminta siswa untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, Guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) yaitu pada indikator *read*. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, Guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) yaitu pada indikator *Recite/Recall*.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP N 4 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan keaktifan-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah selalu mengajak kelompok untuk bekerjasama dalam menjawab pertanyaan guru. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan keaktifan belajarnya yang selalu mengajak kelompok untuk bekerjasama dalam menjawab pertanyaan guru tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu sebelum pembelajaran dimulai, hendaknya siswa menyiapkan alat belajar (buku, alkitab).

Sesuai dengan bobot sub indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sub indikator keaktifan belajarnya yaitu pada sub indikator belajar dalam bentuk kelompok memecahkan masalah (*problem solving*) menganalisis, sintesis, penelitian, dan kesimpulan. Sementara sesuai dengan nilai sub indikator terendah tentang Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti-nya, siswa hendaknya meningkatkan sub indikator melaksanakan persiapan sebelum memulai proses pembelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator keaktifan belajarnya yaitu pada indikator kemandirian belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah tentang Keaktifan Belajar PAK dan

Budi Pekerti Siswa, siswa hendaknya meningkatkan indikator berpartisipasi dalam kegiatan persiapan proses dan kelanjutan belajar.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti hasil belajar siswa, prestasi siswa, motivasi belajar siswa dan atau minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Djamarah, Syaiful bahri, *PSIKOLOGI BELAJAR*, II (Rineka Cipta, 2018)
- Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016)
- Sugiyono, Prof.Dr., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016)
- Uno, Hamzah, and nurdin mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan P.A.I.L.K.E.M.* (jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)